BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari temuan penelitian dari pembahasan tentang tari Semilir dan Sanggar Seni Pringgadhing yang berada di desa Purbawinangun Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Dimana fokus dari penelitian ini adalah tentang latar belakang terciptanya tari Semilir, bagaimana struktur koreogrfi, busana, rias, musik tari Semilir, dan bagaimana eksistensi tari Semilir di masyarakat. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tari Semilir merupakan tari kreasi baru hasil karya Handoyo Mokhamad Yuli yang diciptakan pada tahun 2005 sebagai wujud dari keinginan Handoyo Mokhamad Yuli untuk mengembangkan seni budaya khususnya seni tari di Kabupaten Cirebon. Tari Semilir diciptakan untuk mengisi acara pagelaran Sendratari Swatacana di Gua Sunyaragi sebagai tarian pembuka atau selamat datang, selain itu juga tari Semilir memperkaya khasanah tari di Kabupaten Cirebon. Handoyo Mokhamad Yuli menciptakan tari Semilir adanya unsur pendukung yaitu seperti busana, rias, dan musik yang sesuai dengan tariannya.

Apabila dilihat dari segi geraknya, tari Semilir memiliki perpaduan gerak-gerak tari lain yang kemudian dikembangkan lagi oleh beliau yang mendukung sehingga terciptanya tari Semilir. Adanya gerak seni rudat, seni tayub, dan tari 1000 tangan Thailand. Dalam seni rudat ada yang dinamakan gerak rudatan (*lautsa*), lalu gerak *sembah*, *ukel*, *incek*, lalu gerakan yang bermakna pada tarian 1000 tangan Thailand yang menggambarkan beberapa wujud Dewi Qwan Im. Alat musik yang mengiringi tari Semilir menggunakan alat musik gamelan yang berlaraskan pelog dengan lagu gending ungkas-ungkas, gending kulu-kulu, dan amuk. Busana yang dikenakan tari Semilir itu menggunakan manset, kain mega mendung, kace leher dan kace belakang, boro slepe, leging, slendang, sanggul klabang tiga, mahkota, SSan, gelang tangan, dan giwang atau anting. Sedangkan rias tari Semilir menggunakan rias korektif yang berfungsi untuk mempertegas garis wajah dan disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukkan diatas panggung. Musik pengiring tari semilir menggunakan gamelan berlaras pelog, yaitu kendang, bonang, rincik, saron I dan II, tutukan dan kebluk, gong, kecrek, jengglong, kemyang, gong beri, dan suling dengan lagu pengiring Gending Ungkas-ungkas, Gending Kulu-kulu, dan Amuk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

1. Peneliti selanjutnya

   Masih banyak sekali hal yang bisa digali dan diteliti lagi mengenai tari Semilir yang berada di Sanggar Seni Pringgadhing Kabupaten Cirebon dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanaat untuk kelangsungan dan perkembangan tari Semilir kedepannya

2. Sanggar Seni Pringgadhing

   Lebih ditingkatkan lagi perkembangan tari Semilir pada masyarakat luas agar semakin banyak apresiator yang ingin melihat pertunjukkan tari Semilir sehingga tari Semilir maupun penciptanya mendapatkan penghargaan.

3. Departemen Pendidikan Seni Tari

   Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan tari Semilir memiliki unsur gerak yang bisa dipelajari. Melalui dunia pendidikan guru atau dosen dapat menggunakannya sebagai bahan ajar dan menambah apresiasi mahasiswa terhadap kesenian khususnya seni tari.